

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Berangkat dari permasalahan dan tujuan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran secara empirik mengenai persepsi guru tentang upaya pengembangan kompetensi profesional serta hubungannya dengan kinerja pembelajaran guru, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang pengumpulan datanya dilaksanakan melalui survey. Metode ini diterapkan karena penelitian ini diarahkan untuk mengungkap masalah yang terjadi pada masa sekarang, yaitu pada saat penelitian berlangsung dan bersifat aktual. Melalui penelitian ini dapat dikemukakan gambaran empirik mengenai persepsi guru tentang pengembangan kompetensi profesional yang meliputi persepsi tentang: (1) pendidikan dan pelatihan (Diklat) guru, (2) pengelolaan kinerja, (3) pengembangan karir, (4) pengembangan disiplin dan semangat kerja, dan (5) peningkatan kesejahteraan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan melalui teknik analisis korelasional yang menggunakan statistik sebagai alat bantu. Dalam upaya melengkapi hasil kajian dilakukan pula analisis terhadap faktor-faktor lingkungan baik secara internal ataupun eksternal. Kajian tersebut berkaitan dengan pengembangan kompetensi profesional yang menggunakan analisis SWOT sebagai alat bantu.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri 1 di Kabupaten Subang Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen yang berlokasi di Jalan Arief Rahman Hakim No. 35, Subang. Pemilihan sampel dilakukan secara *total sampling* atau *sensus* yaitu dengan menetapkan seluruh guru untuk dijadikan sebagai responden penelitian dalam mengungkap kinerja pembelajaran guru dan persepsinya tentang upaya pengembangan kompetensi profesional. Namun demikian, pada saat pelaksanaan pengumpulan data dari total 29 guru hanya 27 guru yang terlibat sebagai responden penelitian. Guru yang menjadi responden penelitian ini sebanyak 27 orang dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 3.1: Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jabatan Guru

NO.	JABATAN	JUMLAH
1.	Guru Normatif	6
2.	Guru Adaptif	8
3.	Guru Produktif	13
Jumlah		27

Di samping itu, untuk mengungkap faktor-faktor lingkungan internal ataupun eksternal yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi profesional dikumpulkan data melalui wawancara yang sampelnya dipilih secara *purposive* yaitu Pengawas SMK, Kepala Sekolah serta Wakilnya, dan perwakilan guru.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa hasil pengukuran kinerja pemelajaran guru dan pengukuran persepsi guru tentang pengembangan kompetensi profesional. Di samping itu, untuk diungkap gambaran empirik lingkungan internal dan eksternal sekolah yang terkait dengan pengembangan kompetensi profesional guru meliputi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

Pengukuran kinerja pemelajaran guru dan persepsi guru tentang pengembangan kompetensi profesional dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap 27 orang guru sebagai responden penelitian. Kuesioner diarahkan untuk mengungkap hasil penilaian diri (*self evaluation*) guru terhadap kinerjanya serta tanggapannya terhadap pengembangan kompetensi profesional. Dalam mengungkap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap upaya pengembangan kompetensi profesional guru dilakukan analisis dokumen dan wawancara untuk melengkapinya. Pada wawancara diajukan pertanyaan untuk mengungkap informasi dari pengawas, kepala sekolah serta wakilnya, serta perwakilan guru.

1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari dua jenis yaitu kuesioner kinerja pemelajaran guru dan kuesioner mengenai persepsi guru tentang upaya pengembangan kompetensi profesional. Pertanyaan yang



disampaikan diajukan dalam bentuk kuesioner berstruktur yaitu dengan cara meminta responden untuk memilih jawaban dari daftar yang sudah disediakan. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dikembangkan atas dasar definisi operasional dari masing-masing aspek yang terdapat dalam setiap variabel yang akan diukur.

Untuk lebih jelasnya, kisi-kisi yang digunakan untuk mengembangkan butir-butir kuesioner persepsi guru tentang upaya pengembangan kompetensi profesional disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1: Kisi-Kisi Kuesioner Pengukuran Persepsi Guru Tentang Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional

No.	Aspek/Indikator	Nomor Butir	Jml. Butir
1	Pendidikan dan Pelatihan	1;2;3;4	4
2	Pengelolaan Kinerja	5;6;7;8	4
3	Pengembangan Karir	9;10;11;12	4
4	Pembinaan Disiplin dan Semangat Kerja	13;14;15;16	4
5	Peningkatan Kesejahteraan	17;18;19;20	4
Total Butir			20

Kuesioner pengukuran persepsi guru tentang upaya pengembangan kompetensi profesional disusun untuk mengukur lima aspek secara terpisah yaitu persepsi tentang: (1) pendidikan dan pelatihan (Diklat) guru, (2) pengelolaan kinerja, (3) pengembangan karir, (4) pengembangan disiplin dan semangat kerja,

dan (5) peningkatan kesejahteraan. Setiap aspek terdiri dari 4 butir pernyataan yang dilengkapi dengan 5 alternatif jawaban yaitu: (A) Sangat Setuju mendapat skor 5; (B) Setuju mendapat skor 4; (C) Tidak Punya Pendapat mendapat skor 3; (D) Tidak Setuju mendapat skor 2; dan (E) Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1. Dengan demikian, secara teoretis skor untuk masing-masing aspek yang diukur akan berkisar antara skor terendah 5 sampai skor tertinggi 20.

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengembangkan butir-butir kuesioner kinerja pembelajaran guru sebagai aktualisasi kompetensi profesional disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2: Kisi-Kisi Kuesioner Pengukuran Kinerja Pembelajaran Guru Sebagai Aktualisasi Kompetensi Profesional

No.	Indikator	Nomor Butir	Jml. Butir
1	Menguasai bahan pelajaran	1;2	2
2	Mengelola program belajar mengajar	3;4	2
3	Mengelola kelas	5;6	2
4	Menggunakan media/sumber belajar,	7;8	2
5	Menguasai landasan kependidikan,	9;10	2
6	Mengelola interaksi belajar mengajar,	11;12	2
7	Menilai prestasi siswa	13;14	2
8	Mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan dan penyuluhan,	15;16	2
9	Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah,	17;18	2
10	Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.	19;20	2
Total Butir			20

Kuesioner yang digunakan untuk pengukuran kinerja pemelajaran guru sebagai aktualisasi kompetensi profesional disusun berdasarkan 10 indikator. Setiap indikator terdiri dari 2 butir pernyataan sehingga secara keseluruhan kinerja pemelajaran guru sebagai aktualisasi kompetensi profesional diukur melalui 20 butir pernyataan. Setiap pernyataan dilengkapi dengan 4 alternatif jawaban yaitu: (A) Selalu mendapat skor 4; (B) Sering mendapat skor 3; (D) Kadang-kadang mendapat skor 2; dan (E) Tidak Pernah mendapat skor 1. Dengan demikian, secara teoretis skor untuk masing-masing aspek yang diukur akan berkisar antara skor terendah 4 sampai skor tertinggi 80.

2. Studi Dokumentasi

Teknik analisis dokumen digunakan dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dan informasi mengenai data keadaan guru: jumlah dan kualifikasi, biodata guru, jenis pelatihan yang telah diikuti, tugas atau jabatan yang telah dilaksanakan, administrasi guru, aktivitas guru di luar kegiatan proses belajar mengajar, upaya pengembangan kompetensi profesional guru dan penilaian kinerja pemelajaran guru. Program kerja kepala sekolah dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebagai upaya pengembangan kompetensi guru, pengembangan karier dan peningkatan kesejahteraan guru. Hasil analisis dokumen yang diperoleh digunakan untuk melengkapi data.

D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Data tersebut meliputi hasil pengukuran kinerja pembelajaran guru dan hasil pengukuran persepsi guru tentang upaya pengembangan kompetensi profesional. Data tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik statistik deskriptif diterapkan untuk mengungkap karakteristik data dari setiap variabel yang diukur dengan menjelaskan ukuran dan distribusinya. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai hubungan antara persepsi guru tentang upaya pengembangan kompetensi profesional dengan kinerja pembelajaran guru.

Data jawaban responden dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Teknisnya dilakukan dengan membandingkan presentase jawaban responden untuk setiap alternatif jawaban pertanyaan yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengungkap makna yang terkandung dari data yang diperoleh.

Analisis inferensial digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui hubungan antara persepsi guru tentang upaya pengembangan kompetensi profesional yang selanjutnya ditetapkan sebagai variabel X dengan kinerja pembelajaran guru sebagai aktualisasi kompetensi profesional yang selanjutnya ditetapkan sebagai variabel Y. Analisis data dilakukan dengan teknik korelasi yang melalui tahapan-tahapan proses sebagai berikut:

Pertama, Menghitung koefisien korelasi (r) menggunakan rumus korelasi Product

Moment Pearson:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kedua, menguji signifikansi korelasi dengan menggunakan teknik (Uji-t) yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara X dengan Y.

Ketiga, menghitung koefisien determinasi (r^2) untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y



